

Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan serangkaian pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti sebagai panduan dalam melakukan wawancara kepada informan untuk mendapatkan informasi terkait masalah yang sedang diteliti.

Adapun pertanyaan-pertanyaan tersebut, yaitu:

1. Pertanyaan Kepada Pimpinan Majelis:

- a. Menurut ibu apakah kaum bapak sadar bahwa dirinya adalah seorang pelayan dalam gereja dan dia merupakan panutan?
- b. Apa yang menyebabkan kaum bapak tidak terlibat aktif dalam persekutuan?
- c. Bagaimana interaksi yang terjadi antara pimpinan dengan kaum bapak?
- d. Apakah kehadiran kaum bapak dalam persekutuan gereja sudah dihargai?

2. Pertanyaan kepada Pengurus PKBGT:

- a. Menurut bapak apakah kaum bapak sadar bahwa dirinya adalah seorang pelayan dalam gereja dan merupakan panutan?
- b. Apa yang menyebabkan kaum bapak tidak terlibat aktif dalam persekutuan gereja?

- c. Menurut bapak bagaimana interaksi yang terjadi antara bapak sebagai pengurus dengan anggota kaum bapak?
- d. Apakah kehadiran seorang kaum bapak di dalam persekutuan gereja sudah di hargai?

3. Pertanyaan kepada Kaum Bapak:

- a. Apakah kaum bapak sadar bahwa dirinya merupakan seorang pelayanan dalam gereja dan dia merupakan panutan?
- b. Menurut Bapak, apa yang menyebabkan kaum bapak tidak terlibat aktif dalam persekutuan di gereja?
- c. Menurut bapak, bagaimana interaksi yang terjadi antara pengurus, pendeta dan anggota jemaat dengan kaum bapak?
- d. Menurut bapak apakah kehadiran kaum bapak dalam persekutuan gereja sudah dihargai?

4. Pertanyaan Kepada Kaum Bapak yang Tidak Aktif

- a. apakah bapak sudah menyadari bahwa diri bapak adalah seorang pelayanan dalam gereja dan bapak merupakan panutan?
- b. Apa yang menyebabkan bapak tidak melibatkan diri dalam persekutuan gereja?
- c. Bagaimana interaksi bapak dengan pengurus, pendeta dan anggota jemaat?

d. Apakah kehadiran bapak di dalam persekutuan gereja sudah di
hargai?

5. Pertanyaan Kepada Kaum Ibu

a. Apakah kaum bapak menyadari bahwa dirinya adalah seorang
pelayanan dalam gereja dia adalah panutan ?

b. Menurut ibu, mengapa kaum bapak tidak terlibat aktif dalam
persekutuan gereja?

c. Bagaimana interaksi yang terjadi antara pengurus, pendeta dan
anggota jemaat?

d. Menurut ibu, apakah kehadiran kaum bapak dalam persekutuan
sudah dihargai?

TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara dengan Pimpinan Majelis Gereja Toraja Jemaat Ebenhaezer Tapokko' Klasis Ulsalu.

Nama : Pdt. Eva Rante

Umur : 39 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Penulis	"Shalom... Selamat pagi ibu",
Pdt. Eva Rante	"eeh selamat pagi juga sabe', tumben datang pagi-pagi" <i>sambil masuk ke ruangan tamu.</i>
Penulis	"Io ibu den pa parallu sattu' te ibu" <i>sambil duduk.</i>
Pdt. Eva Rante	" apa mora ia sabe'? <i>sambil senyum.</i>
Penulis	"ibu la mekutana pa' I sekaitan dengan judulku ibu tentang faktor- faktor apa yang menjadi penghambat kaum bapak tidak terlibat aktif dalam persekutuan di gereja toraja jemaat ebenhaezer tapokko' klasis ulsalu"
Pdt. Eva Rante	"oh jadi ceritana te ma' wawancara le' sabe'
Penulis	" ia ibu"
Pdt. Eva Rante	"pira ra pertanyaanmu te sabe', taek sia na buda saba lamale pa'ii tassu' oo"
Penulis	" sidi' sia ri ia ibu a'pa' sia ri ibu"
Pdt. Eva Rante	" oo io langsung bang mo kela"
Penulis	" pertanyaan pertama, menurut ibu apakah kaum bapak sadar bahwa dirinya adalah seorang pelayan dalam gereja dan dia merupakan panutan"
Pdt. Eva Rante	" io berbicara tentang kaum bapak khususnya te kita inde jemaat ebenhaezer tapokko' nang anna ditiro ya nang kurang liu tuh keterlibatan lan persekutuan gereja, anna ditiro nang tae' liu kesadaran mereka tidak menyadari bahwa persekutuan gereja itu adalah bagian penting untuk dilakukan bukan hanya sebagai kewajiban tetapi bagian dari panggilan iman"

Penulis	“ oo ia, terus pertanyaan berikutnya adalah apakah yang menyebabkan kaum bapak tidak terlibat aktif dalam persekutuan gereja khususnya di gereja toraja jemaat ebenhaezer tapokko’?
Pdt. Eva Rante	“ penyebab le’ berbicara tentang itu ko yamo to ku pokada ina’ ko kurangnya kesadaran diri, selain itu ya duka tuh kaum bapak biasa ya bersembunyi di balik pekerjaan mereka, anna diajak male bersekutu nakua ia biasa pebali ki ko lamale pak lako uma dolo’, battu dikutanai raka ko mangapai ri mi taek male ninak mak ibadah nakua ia pebali ki ko malena meriu, male nak lako pa’lak”
Penulis	“ terus pertanyaan yang ketiga ibu, bagaimana interaksi antara ibu dengan kaum bapak”?
Pdt. Eva Rante	“ berbicara tentang interaksi dengan kaum bapak, interaksi saya sebagai pendeta dengan kaum bapak itu baik”
Penulis	“ oo io ibu, terus pertanyaan yang terakhir apakah kehadiran ibu di kaum bapak di dalam persekutuan gereja sudah dihargai”?
Pdt. Eva Rante	“ berbicara tentang itu, sitongana ya dihargai tetapi biasa den tu nakua ko taek na hargai ki mungkin ketika mereka berbicara na biasa na potong solana”
Penulis	“ oo ia ibu, jadi sebenarnya dihargai ri ia tuh tomanan ambe’ lan gereja ta ibu”
Pdt. Eva Rante	“ io, kurang lebih seperti itu”
Penulis	“ oh io ibu, mungkin cuman itu pertanyaan dari saya ibu, terima kasih banyak ibu sudah mau membantu dengan memberikan jawaban”.
Pdt. Eva Rante	“ ia sabe’, sama-sama semangat ya semoga ujiannya lancar”
Penulis	“ amin, kurre ibu kusule tarruk pa dolo’ ibu”.

Wawancara dengang Pengurus Persekutuan Kaum Bapak

Nama : Hendrik Saleda

Umur : 40 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Penulis	" halo Ambe' salamak melambi"
H.S	" Io salama' melambi' duka, ammu sumalong melambi' o pa ra"
Penulis	" Io Ambe' den paralluku te ambe', den tugasku domai kampus"
H.S	" Tugas apa mora to"?
Penulis	" Susi te ambe' ya tonna allo minggu mangka di pokada de gereja ko den dakdua passikolah domai IAKN la sae mak penelitian, na aku mo tu misa ambe'
H.S	"Oo io den sia kurangi to"
Penulis	" Io ambe' na den tuh pira-pira laku pekutanan sekaitan tuh tomanan ambe' lan gereja ta"
H.S	" Oo io, apa sia ra tuh lamu pekutanan"
Penulis	" pekutanan mak penpissan, menurut bapak apakah kaum bapak sadar bahwa dirinya adalah seorang pelayanan dalam gereja dan merupakan panutan"?
H.S	" anna kutiro, tae' pa na sadar ko persekutuan gereja merupakan bagaian dari tanggung jawab seorang pemimpin"
Penulis	" oo io ambe' terus pertanyaan yang kedua apa yang menyebabkan kaum bapak tidak terlibat aktif dalam persekutuan gereja?
H.S	" Ko yamo to kurangnya kesadaran diri, sia biasa sibuk dio lu pekarangana"
Penulis	" pertanyaan yang ke tiga yamo tuh menurutmi ambe' umbasusi tuh hubunganmi sebagai

	pengurus si sola kaum ambe' umbasus tuh hubungan mi sola to manan ambe'?
H.S	" Bisa dikua tae' pa na maksimal saba den tuh tomanan ambe' untarimai ke malei tuh pengurus lakukan perkunjungan lako banuanna, apa den duka tuh justru menghindar"
Penulis	" Jadi ambe' den sia tuh tomanan ambe' terimai tuh kehadiranmi sebagai pengurus ambe' den duka tuh tae'"
H.S	"Io susi mo to"
Penulis	" Sitarruna pekutanank mak pen a'pa'na ambe', apakah kehadiran kaum bapak dalam persekutuan gereja sudah di hargai"?
H.S	" Sebenarnya kehadiran kaum bapak sangat dihargai, tetapi ada juga yang merasa bahwa mereka tidak di hargai, dimana ketika mereka memberikan pendapat lalu pendapat tuh na pokada tae' pa na jelas tongan, na biasa tae' na terimai to manan ambe' senga'na, nasanga mi kumua taek sia pale' na penting tuh pangappana"
Penulis	" Ooo iyo ambe' ambai ya manna sia ri to tuh kupekutanank ambe', kurre buda tuh jawaban mi bengan nak ambe' Tuhan Yesus Memberkati"
H.S	" Oh io, yamanna sia ri parai mu pekutanank to, melada melo ko le. Ambai na taek bang mo jelas tu apa kupebalian ko, pa ko yamanna kutandaina to"
Penulis	" ya dukai to ambe' na jelas liu mo ambe', kurre buda ambe' ku tarru' pa dolo'"
H.S	H" Oo io kela".

Wawancara dengan Anggota Kaum Bapak yang Aktif

Nama : Marten Rua

Umur : 60 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Penulis	“ Selamat pagi ambe’, apa kabar ambe’?”
M.R	“ Io salama’ melambi’ duka, kareba melo”
Penulis	“ Ooo ia puji Tuhan to ambe’ ke malau’-lapuk sia komi”
M.R	“ Io mangapa ri te musae melambi’ o para sitiroan nak”?
Penulis	“ Den paralluku te ambe’ makanya sae nak sitammuan komi, den tugasku domai kampus la sae ku selesaikan”
M.R	“ Tugas apa mora to?”
Penulis	“ den tugasku ambe’ yamo tuh disanga male meneliti tentang mengapai tuh tomanan ambe’ inde jamaatta na taek aktif lan persekutuan gereja”
M.R	“ Oo io nang manassa liu ya ditiro tuh tomanan ambe’ taek na terlibat lan persekutuan de gereja”
Penulis	“ Io ambe’ makanya sae nak ambe’ den tuh pira-pira laku pekutan tentang tomanan ambe’ khususna de jemaat ta”
M.R	“ Na apa siara tuh lamupekutan”
Penulis	Penulis : “ Den empat tuh pertanyaan laku pekutan, yamo tuh pertanyaan pertama, apakah kaum bapak sadar bahwa dirinya merupakan seorang pelayan dalam gereja dan dia merupakan panutan”
M.R	“ Anna aku tiroi kaum bapak itu tidak memiliki kesadaran diri”
Penulis	“ Jadi anna mitiro ambe nang memang tae’ pa na sadari tongan tomanan ambe’ tuh persekutuan gereja”
M.R	“Io tuh kementerian pentiroku”
Penulis	“ Oo io ambe’, pertanyaan yang kedua ambe’ menurut mi apa yang menyebabkan kaum bapak tidak terlibat aktif dalam persekutuan gereja”

M.R	“ Anna aku karena taek kesadaran na, na mane to na sanga duka mo ya ko anna male mo dakag kande ko ganna mo ia to, makanya tae’ na ikut lan persekutuan gereja”
Penulis	“ Oo io ambe’ pertanyaan yang ketiga, menurutmi umbasusi tuh hubungana pengurus, pendeta, anggota jemaat na tomanan ambe’?
M.R	“ Anna kutiro hubungana tae na melo bang saba annala susi ora to tu tomanan ambe’ kela dikuai ko melo to, sia nang kurang liu pendekatanna te liu majelis lako tomanan ambe’ yamo to na marosso tu ambe’-ambe’ male tama persekutuan gereja o”
Penulis	“ Jadi nang taek na maksimal tuh hubungana tomanan ambe’ sisola tuh pengurus sia pendeta na anggota jemaat le’ ambe’?
M.R	“ Io ke aku tiroi “
Penulis	“ Sitarruna ambe’ pertanyaan yang ke empat menurutmi ambe’ umbasusi tuh tomanan ambe’ dihargai sia raka lan persekutuan gereja?
M.R	“ Sitongan ya tuh kehadiranna tomanan ambe’ tae na di terlalu diangga mangapai saba anna den tuh tomanan ambe’ mak kada den tuh diperangi pa dengan duka dikka’ tuh ke makkadai tae na diperangi”
Penulis	“ Jadi ambe’ bisa dikua dihargai bisa dikua tae’ tuh kehadiran tomanan ambe’ lan persekutuan gereja”
M.R	“ Io susi moto”
Penulis	“ Io ambe’ kela, ko ya manna ri to ambe’ tuh ku pekutan kurre buda ambe’ tu jawaban mi ben nak”
M.R	“ Io sama-sama”
Penulis	“ Kutarru pa dolo’ ambe’ kela”
M.R	“ Io

Nama : Yance Pabanga'
Umur : 39 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki

Penulis	" Salama' melambi panggawa"
Y.B	" Io mangapai, musumalong-malong o para"
Penulis	" Susi tu mangka di pokada de gereja tonna allo minggu ko la sae nak mak penelitian tentang tomanan ambe', na kamu tu misa' laku wawancara, den sia raka waktumi sattu' bang bos?"
Y.B	" Pirara pertanyaan tuh, sak lamale nak tassuk' te lamale nak solan tau lamale ma' tomate"
Penulis	" Empat pertanyaan, langsung bang mo pertanyaan pertama apakah kaum bapak sadar bahwa dirinya merupakan seorang pelayanan dalam gereja dan dia merupakan panutan?"
Y.B	" Anna aku tuh nang taek ya na sadari tomanan ambe' tuh disanga persekutuan gereja nala"
Penulis	" Ooo, jadi menurutmi nang tae' ya nasadari tomanan ambe' ko ya tuh kalena merupakan pelayanan dalam gereja"
Y.B	" Ioo kemenurutku"
Penulis	" Pertanyaan kedua menurut bapak, apa penyebab kaum bapak tidak terlibat aktif dalam persekutuan gereja?"
Y.B	" Karena sibuk lako pengkarangan na sibuk lako uma, sola tae' kesadarana na kurang duka pendekatan dio mai majelis gereja tuh mangka di pilih la untiroi tu to majarang male mak gereja ma tae' bang ri na tiroi majelis gereja"
Penulis	" Ooo jadi, karena sibuk lako uma sia lako pe'karangana tu tomanan ambe na marosso male ma' persekutuan gereja sia nang tae' ya kesadaranna"
Y.B	" Io susi to tu kutirona"

Penulis	“ pertanyaan ketiga menurut bapak, bagaimana interaksi yang terjadi anantara pengurus, pendeta, anggota jemaat dengan kaum bapak?
Y.B	“ Anna kutiro hubunganna tae na melo bang sab kurang liu pendekatanna te liu majelis lako tomanan ambe’ yamo to na marosso tu ambe’-ambe’ male tama persekutuan gereja o”
Penulis	“ Oh io pertanyaan keempat pertanyaan terakhir mo te, menurut bapak apakah kehadiran kaum bapak dalam persekutuan gereja sudah di hargai?
Y.B	“ Ya kekutiroi tuh kehadiranna tomanan ambe’ tae na di terlalu diangga mangapai saba anna den tuh tomanan ambe’ mak kada den tuh diperangi pa dengan duka dikka’ tuh ke makkadai tae na diperangi ambai ya duka moto na pamoro’ tuh tomanan ambe’ male libatkan kalena lan persekutuan gereja”
Penulis	“ Jadi bisa dikatakan ko tae’ pa na maksimal tuh hubungana tomanan ambe lan jemaat”
Y.B	“Io susi moto, makka mo raka to sa’ lamale mo’ the ma’ kampa mo tau”
Penulis	“ Io selesai mo, kurre buda pela’ komi” <i>sambil bersalaman</i>
Y.B	“ Io” <i>sambil berdiri lalu jalan menuju ke mobil</i>

Wawancara dengan Anggota Kaum Bapak yang Tidak Aktif

Nama : Yafet Rante

Umur : 40 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Penulis	" Selamat siang" <i>sambil bersalaman</i>
Y.R	" Io selamat siang" <i>senyum dan sambil bersalaman</i>
Penulis	"Ambai mengganggu mo' te om"
Y.R	" Ah tae' ya mangapari?"
Penulis	" La sae na' ma' wawancara tentang kaum bapak"
Y.R	" Wow na aku o?"
Penulis	" Susi te kan sementara na' menyusun na la ma' ujian na' disanga ujian hasil, na yamo te ujian hasil yamo tuh apa ku appa' te male na' ma' wawancara ee ya laku parokko to, bisa raka ke kamu ku wawancarai misa' om?"
Y.R	" Na tae' aku kutandai umba dipasusi"
Penulis	"Den pertanyaan inde ya lakukutanai komi mu jawab ii"
Y.R	"O'o tae' sia na masussa tu pertanyaan na?"
Penulis	" Tae' ya, langsung bang mo le', pertanyaan pertama apakah kaum bapak sadar bahwa dirinya merupakan seorang pelayanan dalam gereja dan dia merupakan panutan?"
Y.R	" Anna aku sadar na' ia ko nang ya tuh persekutuan gereja nang merupakan panggilan tanggung jawab yang harus dilakukan"
Penulis	" Na mangapari pale' mi taek male ikut persekutuan gereja"
Y.R	" Ya ku taek ikut dio persekutuan saba sibukna lako te jaman na masiri' duka na' ke terlebat na ikut ken den kegiatan dio gereja"

Penulis	" Lalu kira-kira, umbasusi tuh hubunganmi sola pendeta, sia pengurus na anggota jemaat khususnya lan gerejata ebenhaezer tapokko'?"
Y.R	" Anna aku taek saba nang kurasa aku ko ya tuh pendeta sia pengurus bahkan naggota jemaat pilih-pilih susi kela alla bagian na ya tarru' bang ya to tu ala bagian"
Penulis	" Na mane to apakah kehadiran bapak di dalam persekutuan gereja di hargai?"
Y.R	" Anna aku tae' biasa tonganna tu ma' kada pa ko susi sia mi to langsung bang na potong tau ke ma' kada' na'
Penulis	" Jadi menurut mi om tae' mi dihargai lan persekutuan gereja le om"
Y.R	" Io, ke aku"
Penulis	" Ooo io om, ambai sama ri to tu sae ku pekutanan kurre buda tu jawaban mi ben na' om"
Y.R	"Io, sama-sama"
Penulis	" Kutarru' pa dolo' om" <i>berdiri sambil bersalaman lalu beranjak pergi</i>

Nama : Piter Sumbung

Umur : 52

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Penulis	"Salamak melambii ambe'"
P.S	"Salamak melambi duka"
Penulis	'Umba susi kareba ambe,"
P.S	"Kareba melo ya"
Penulis	"Oh ambe, dengan paralukku te ku sae melambi'"
P.S	"apa mora to anak"
Penulis	"Den te pira-pira laku pekutanen mengenai kaum bapak"
P.S	" Apa mora to'o"
Penulis	"Pertayaan pertama apakah bapak sudah menyadari bahwa diri bapak adalah seorang pelayanan dalam gereja dan bapak merupakan pamutan?"
P.S	"Nakusangga panggilan moto ke mak jama ki' jo banua tapi ko nangla taepa ku sadar kumua termasuk duka yah panggilan tu male bersekutu dio gereja"
Penulis	"Lalu pertanyaan kedua kira-kira mangapa ri mi tae limbatkan kalemi dalam persekutuan gereja"
P.S	'Ko yamoto karena kesibukan lako paklak, lako uma ,sia lako jaman senga"
Penulis	"Kemudian pertanyaan ketiga bagaimana interaksi antara pengurus, pendeta, dan anggota jemaat dan kaum bapak"
P.S	"eh.... Melori panang aku tu tae libatkan kaleku lan persekutuan"
Penulis	Penulis : "Kemudian pertanyaan keempat apakah kehadiran bapak didalam gereja sudah dihargai"
P.S	"OH.. tae', sa' Biasa tae na pakadai na tau lan gereja ke saena Sia biasa ya ya bangri to ala bagian dalan persekutuan gereja",
Penulis	"oh iyo ambe', ambai padamoto tu kupekutanen kurre sumanga" <i>sambil bersalaman</i>

Nama : Matius
Umur : 42 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki

Penulis	" Selamat siang" <i>sambil bersalaman</i>
Matius	" Io selamat siang" <i>senyum dan sambil bersalaman</i>
Penulis	" Tae' sia raka ku mengganggu te Ambe"
Matius	" Ah tae' ya mangapari?"
Penulis	" Den tugasku domai kampus ambe', mela ma' wawancara na kamu misa laku wawancarai ambe' kebisai"
Matius	" Wow na aku o?"
Penulis	" Susi te ambe' kan sementara na' menyusun na la ma' ujian na' disanga ujian hasil, na yamo te ujian hasil yamo tuh apa ku appa' te male na' ma' wawancara ee ya laku parokko to ambe'
Matius	" Na tae' aku kutandai umba dipasusi"
Penulis	" Den pertanyaan inde ya lakukutanai komi mu jawab ii"
Matius	"O'o tae' sia na masussa tu pertanyaan na?"
Penulis	" Tae' ya, langsung bang mo le', pertanyaan pertama apakah bapak menyadari bahwa diri bapak merupakan seorang pelayanan dalam gereja dan dia merupakan panutan?"
Matius	" Anna aku sadar na' ia ko nang ya tuh persekutuan gereja nang merupakan panggilan tanggung jawab yang harus dilakukan"
Penulis	" Na mangapari pale' ambe' mi tae' male ikut persekutuan gereja"
Matius	" Ya ku taek ikut dio persekutuan saba sibukna lako te jaman na masiri' duka na' ke terlebat na ikut ken den kegiatan dio gereja"

Penulis	" Lalu kira-kira, umbasusi tuh hubunganmi sola pendeta, sia pengurus na anggota jemaat khususnya lan gerejata ebenhaezer tapokko'?"
Matius	" Anna aku taek saba nang kurasa aku ko ya tuh pendeta sia pengurus bahkan naggota jemaat pilih-pilih susi kela alla bagian na ya tarru' bang ya to tu ala bagian jadi kukua aku ko la mangapa pa' hadir na tae' sia pale' na diparallui ki"
Penulis	" Na mane to apakah kehadiran bapak di dalam persekutuan gereja di hargai?"
Matius	" Anna aku tae' sa biasa tonganna tu ma' kada pa ko susi sia mi to langsung bang na potong tau ke ma' kada' na' makanya la'bi ku porai aku tu male lako padang"
Penulis	" Jadi menurut mi ambe' tae' mi dihargai lan persekutuan gereja le' ambe"
Matius	" Io, ke aku"
Penulis	" Ooo io ambe', ambai sama ri to tu sae ku pekutan kurre buda tu jawaban mi ben na' ambe"
Matius	"Io, sama-sama"
Penulis	" Kutarru' pa dolo' ambe" <i>berdiri sambil bersalaman lalu beranjak pergi</i>

Nama : Yohanis Takin

Umur : 45 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Penulis	"Salamak makaren ambe'
Y.T	"Salamak makaren duka" <i>sementara duduk di depan rumah sambil minum kopi</i> "
Penulis	"Umba susi kareba ambe'?"
Y.T	"Kareba melo ya"
Penulis	" Dengan pa parallu te ambe', taek sia raka kesibukan mi"
Y.T	" kaparalluan apa mora to? Tae' sia ia kusanga lamale na' daka' tua' pa dako' sia ri"
Penulis	" Oh io aMBE', Den te pira-pira laku pekutanen mengenai kaum bapak
Y.T	"Wow na aku ora lamu kutanai tu na tae' bang aku ku ikut ke den kegiatan deliu gereja"
Penulis	"Na justru yamira to ambe' na kamu misa' laku wawancarai, kebisai ambe'"
Y.T	" Bisa ya pa lakutandai sia raka tu sa' nang tae' bang aku kutandai tuhla"
Penulis	" Ko langsung bang mo' pertanyaan pertama le' ambe' apakah bapak sudah menyadari bahwa diri bapak adalah seorang pelayanan dalam gereja dan bapak merupakan pamutan ?
Y.T	" Nakusangga panggilan moto ke mak jama ki' jo banua tapi ko nangla taepa ku sadar kumua termasuk duka yah panggilan tu male bersekutu dio gereja"
Penulis	"Lalu pertanyaan kedua kira-kira mangapa ri mi tae limbatkan kalemi dalam persekutuan gereja"
Y.T	"Ko yamoto karena kesibukan lako paklak, lako uma ,sia lako jaman senga"
Penulis	"Kemudian pertanyaan ketiga bagaimana interaksi antara pengurus, pendeta, dan anggota jemaat dan kaum bapak"?

Y.T	eh.... Melori panang aku tu tae libatkan kaleku lan persekutuan
Penulis	Kemudian pertanyaan keempat apakah kehadiran bapak didalam gereja sudah dihargai
Y.T	"OH.. Anna aku tae' sa biasa tonganna tu ma' kada pa ko susi sia mi to langsung bang na potong tau ke ma' kada' na' makanya la'bi ku porai aku tu male lako padang",
Penulis	"oh iyo ambe', ambai padamoto tu kupekutanan kurre sumanga" <i>sambil bersalaman.</i>

Nama : Tomas Totto'
Umur : 51 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki

Penulis	Selamat malam ambe'" <i>sambil bersalaman</i>
T.T	" Io selamat malam" <i>senyum dan sambil bersalaman</i>
Penulis	" Tae' sia raka ku mengganggu te Ambe"
T.T	" Ah tae' ya mangapari?"
Penulis	" Den tugasku domai kampus ambe', male ma' wawancara na kamu misa laku wawancarai ambe' kebisai"
T.T	" Wow na aku o?"
Penulis	" Susi te ambe' kan sementara na' menyusun na la ma' ujian na' disanga ujian hasil, na yamo te ujian hasil yamo tuh apa ku appa' te male na' ma' wawancara ee ya laku parokko to ambe'
T.T	" Na tae' aku kutandai umba dipasusi"
Penulis	" Den pertanyaan inde ya lakukutanai komi mu jawab ii"
T.T	"O'o tae' sia na masussa tu pertanyaan na?"
Penulis	" Tae' ya, langsung bang mo le', pertanyaan pertama apakah bapak menyadari bahwa diri bapak merupakan seorang pelayanan dalam gereja dan dia merupakan panutan?"
T.T	" Anna aku tae' sa' kukua aku ko male na' ikut bersekutu atau ta' nang sama bang sia ri"
Penulis	" Kira-kira ambe' mangapari mi tae' male ikut persekutuan gereja"
T.T	" Ya ku taek ikut dio persekutuan saba sibukna lako te jaman na yamo to kukua nina' ko male atau tae' nang sama bangsia ri menurutku"
Penulis	" Lalu kira-kira, umbasusi tuh hubunganmi sola pendeta,sia pengurus na anggota jemaat khususnya lan gerejata ebenhaezer tapokko'?"

T.T	“ Anna aku taek saba nang kurasa aku ko ya tuh pendeta sia pengurus bahkan naggota jemaat pilih-pilih susi kela alla bagian na ya tarru’ bang ya to tu ala bagian jadi kukua aku ko la mangapa pa’ hadir na tae’ sia pale’ na diparallui ki”
Penulis	“ Na mane to apakah kehadiran bapak di dalam persekutuan gereja di hargai?
T.T	“ Anna aku tae’ sa biasa tonganna tu ma’ kada pa ko susi sia mi to langsung bang na potong tau ke ma’ kada’ na’ makanya la’bi ku porai aku tu male lako padang, sia ko ambai na tae’ sia aku ku parallu male sa’ anna den pelayanan dio gereja nang tae’ bang ku di ben ala bagian ya ya tarru’ di tole-tole tuh to makka ala bagian o”
Penulis	“ Jadi menurut mi ambe’ tae’ mi dihargai lan persekutuan gereja le’ ambe”
T.T	“ Io, ke aku”
Penulis	“ Ooo io ambe’, ambai sama ri to tu sae ku pekutan kurre buda tu jawaban mi ben na’ ambe”
T.T	“Io, sama-sama”
Penulis	“ Kutarru’ pa dolo’ ambe” <i>berdiri sambil bersalaman lalu beranjak pergi.</i>

Wawancara dengan Anggota Persekutuan Kaum Ibu

Nama : Orpayanti
Umur : 28 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

Penulis	"Salama' siang bestie", <i>sambil membuka pintu</i>
Orpayanti	" ee tumbun o poko mak selamat pagi tiktik" <i>sambil tertawa</i>
Penulis	" Io ces den pa parallu sattu' te bes" <i>sambil duduk.</i>
Orpayanti	" wow mangapai bes? <i>sambil memukul.</i>
Penulis	" la mekutana pa' I sekaitan dengan judulku o to tentang faktor- faktor apa yang menjadi penghambat kaum bapak tidak terlibat aktif dalam persekutuan di gereja toraja jemaat ebenhaezer tapokko' klasis ulusalu"
Orpayanti	" oh la ma' wawaancara ko, mak penelitian moko?"
Penulis	" ia mkua"
Orpayanti	" aparala lamupekutanen ces?"
Penulis	" pertanyaan pertama, menurut ibu apakah kaum bapak sadar bahwa dirinya adalah seorang pelayan dalam gereja dan dia merupakan panutan"
Orpayanti	" Mmemang kesadaran diri itu penting, tapi ya kita tu terjadi ini tomanan ambeta de gereja ee nang tae' ya kesadaran dirina nala"
Penulis	" oo ia, terus pertanyaan berikutnya adalah apakah yang menyebabkan kaum bapak tidak terlibat aktif dalam persekutuan gereja khususnya di gereja toraja jemaat ebenhaezer tapokko'?"
Orpayanti	" penyebab le' berbicara tentang itu karena sibuk ya male meriu, sia male lako pa'lak"
Penulis	" terus pertanyaan yang ketiga ces, bagaimana interaksi antara pendeta, pengurus anggota jemaat dengan kaum bapak"?"

Orpayanti	" berbicara tentang interaksi dengan kaum bapak,bisa dikua tae' na melo bang saba male mo ya toda tuh sia pendeta sia pengurus ma' perkunjungan pa biasa ya male na hindari tomanan ambe' lebih khususnya yang tidak aktif"
Penulis	" oo io bes, terus pertanyaan yang terakhir apakah kehadiran bestie di kaum bapak di dalam persekutuan gereja sudah dihargai"?
Orpayanti	" berbicara tentang itu, anna kutiro tae' na dihargai"
Penulis	" oh io bes, mungkin cuman itu pertanyaan dari saya, terima kasih banyak sudah mau membantu dengan memberikan jawaban".
Orpayanti	" ia tiktik, sama-sama semangat ya semoga ujiannya lancar"
Penulis	" amin, kurre lee kusule tarruk pa dolo' cesku".

Nama : Berta Kombong

Umur : 52 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Penulis	"Salama' makaren Indo", <i>sambil bersalaman</i>
B.K	" Io salama' Makaren duka, wow ambai mangippi o poko sangbaine na mane manianna o ko sae" <i>sambil tertawa</i>
Penulis	" Nala den o ra indo' na mane o ri the wattu ta ee"
B.K	" Ho'o tama ko mai o" <i>sambil mengambil kursi</i>
Penulis	" Oh io Indo', den te paralluku indo' susi to makka di pokada de gereja tonna allo minggu ko la ma' penelitian na' i, na kamu tu misa laku wawancara i indo', bisa raka indo'?"
B.K	" tentang kaum bapak le' apa raka ia?"
Penulis	" Io indo'"
B.K	" oh io na apara tu lamupekutan o?"
Penulis	" langsung bang mo le' indo', pertanyaan pertama, menurut ibu apakah kaum bapak sadar bahwa dirinya adalah seorang pelayan dalam gereja dan dia merupakan panutan"
B.K	" Memang nang ya ia tu tomanan ambeta de gereja inang tae' ya na sadar kumua yatu kalena murupakan panggilan"
Penulis	" oo ia, terus pertanyaan berikutnya adalah apakah yang menyebabkan kaum bapak tidak terlibat aktif dalam persekutuan gereja khususnya di gereja toraja jemaat ebenhaezer tapokko'?"
B.K	" penyebab le' berbicara tentang itu karena sibuk ya male meriu, sia male lako pa'lak"
Penulis	" terus pertanyaan yang ketiga indo', bagaimana interaksi antara pengurus, pendeta na anggota jemaat dengan kaum bapak"?"

B.K	" berbicara tentang interaksi dengan kaum bapak,bisa dikua tae' na melo bang saba male mo ya toda tuh sia pendeta sia pengurus ma' perkunjungan pa biasa ya male na hindari tomanan ambe' lebih khususnya yang tidak aktif"
Penulis	" oo io, terus pertanyaan yang terakhir apakah kehadiran kaum bapak di dalam persekutuan gereja sudah dihargai"?
B.K	" berbicara tentang itu, anna kutiro tae' na dihargai"
Penulis	" oh io indo', mungkin cuman itu pertanyaan dari saya, terima kasih banyak sudah mau membantu dengan memberikan jawaban".
B.K	" oh io, sama-sama"
Penulis	" kutarruk pa dolo' indo kela ". bersalaman lalu beranjak pergi

Nama : Fransiska Palamba'

Umur : 38 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Penulis	"Salama' mabongi Tante", <i>sambil bersalaman</i>
F.P	" Io salama' Makaren duka, la sae moko ma' wawancara,"
Penulis	" Io tante" <i>sambil tertawa</i>
F.P	" Ho'o tama ko mai o, masai moko ku kampai, kukua tae' bang sia te Tiku sae na nakua ko la sae dei ma' wawancara" <i>sambil mengambil kursi</i>
Penulis	" Oh io mane dengan ri waktuku mukua"
F.P	" Ho'o"
Penulis	" Io tante, langsung bang mo' le'?"
F.P	" oh io na apara tu lamupekutan o?"
Penulis	" Pertanyaan pertama, menurut ibu apakah kaum bapak sadar bahwa dirinya adalah seorang pelayan dalam gereja dan dia merupakan panutan"
F.P	" Memang nang ya ia tu tomanan ambeta de gereja inang tae' ya na sadar kumua yatu kalena murupakan panggilan"
Penulis	" oo ia, terus pertanyaan berikutnya adalah apakah yang menyebabkan kaum bapak tidak terlibat aktif dalam persekutuan gereja khususnya di gereja toraja jemaat ebenhaezer tapokko'?"
F.P	" penyebab le' berbicara tentang itu karena sibuk ya male meriu, sia male lako pa'lak"
Penulis	" terus pertanyaan yang ketiga, bagaimana interaksi antara pengurus, pendeta na anggota jemaat dengan kaum bapak"?"
F.P	" berbicara tentang interaksi dengan kaum bapak, bisa dikua tae' na melo bang saba male mo ya toda tuh sia pendeta sia pengurus ma' perkunjungan pa biasa ya

	male na hindari tomanan ambe' lebih khususnya yang tidak aktif"
Penulis	" oo io, terus pertanyaan yang terakhir apakah kehadiran kaum bapak di dalam persekutuan gereja sudah dihargai"?
F.P	" berbicara tentang itu, anna kutiro tae' na dihargai"
Penulis	" oh io tante, mungkin cuman itu pertanyaan dari saya, terima kasih banyak sudah mau membantu dengan memberikan jawaban".
F.P	" oh io, sama-sama, nala umbamo mu olai to lamale poko ma' wawancarai?
Penulis	" io tante,"
F.P	" Ho'o io kela, pela' moko"
Penulis	" Io tante, kutarru' pa dolo' le tante, kurre buda" <i>bersalaman lalu beranjark pergi</i>

Nama : Damaris Ra'ra'

Umur : 45 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Penulis	"Salama' mabongi Indo", <i>sambil bersalaman</i>
D.R	" Io salama' Makaren duka," <i>sambil tertawa</i>
Penulis	" Malapu-lapu' sia komi indo?"
D.R	" Io, tama ko mai banua o" <i>sambil mengambil kursi</i>
Penulis	" Oh io Indo', den te paralluku indo' susi to makka di pokada de gereja tonna allo minggu ko la ma' penelitian na' i, na kamu tu misa laku wawancara i indo', bisa raka indo'?"
D.R	" tentang kaum bapak le' apa raka ia?"
Penulis	" Io indo'"
D.R	" oh io na apara tu lamupekutan o?"
Penulis	" langsung bang mo le' indo', pertanyaan pertama, menurut ibu apakah kaum bapak sadar bahwa dirinya adalah seorang pelayan dalam gereja dan dia merupakan panutan"
D.R	" Memang nang ya ia tu tomanan ambeta de gereja inang tae' ya na sadar kumua yatu kalena murupakan panggilan"
Penulis	" oo ia, terus pertanyaan berikutnya adalah apakah yang menyebabkan kaum bapak tidak terlibat aktif dalam persekutuan gereja khususnya di gereja toraja jemaat ebenhaezer tapokko'?"
D.R	" penyebab le' berbicara tentang itu karena sibuk ya male meriu, sia male lako pa'lak sia nang tae' kesadarana"
Penulis	" terus pertanyaan yang ketiga indo', bagaimana interaksi antara pengurus, pendeta na anggota jemaat dengan kaum bapak"?"
D.R	" berbicara tentang interaksi dengan kaum bapak,bisa dikua tae' na melo bang saba male mo ya toda tuh sia pendeta sia pengurus ma' perkunjungan pa biasa ya

	male na hindari tomanan ambe' lebih khususnya yang tidak aktif"
Penulis	" oo io, terus pertanyaan yang terakhir apakah kehadiran kaum bapak di dalam persekutuan gereja sudah dihargai"?
D.R	" berbicara tentang itu, anna kutiro tae' na dihargai saba biasa tongana dikka' den tuh tomanan ambe' ke ma'kadai tae' na diperangi"
Penulis	" oh io indo', ambai ya to tu pertanyaan dio mai aku, terima kasih banyak sudah mau membantu dengan memberikan jawaban".
D.R	" oh io, sama-sama"
Penulis	" kutarruk pa dolo' indo kela ". <i>bersalaman lalu beranjak pergi</i>